

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh good corporate governance dan tingkat pengungkapan (*disclosure*) terhadap kepercayaan public pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh antara komisaris independen dengan kepercayaan publik pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan karena peran pendiri perusahaan dan pemegang saham mayoritas masih terlalu kuat, sehingga peran komisaris independen menjadi tidak begitu efektif. Selain itu, penambahan anggota komisaris independen nampaknya masih hanya sekedar memenuhi peraturan dari BAPEPAM.
2. Tidak terdapat pengaruh antara komite audit dengan kepercayaan publik pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan karena penerapan komite audit pada beberapa perusahaan hanya sebatas memenuhi peraturan dari BAPEPAM.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara tingkat pengungkapan (*disclosure*) dengan kepercayaan publik pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan karena berdasarkan teori sinyal bahwa investor menginginkan informasi mengenai perusahaan

secara lengkap pada laporan keuangannya dikarenakan adanya asimetri informasi. Pihak manajemen memiliki informasi yang lebih banyak daripada pihak eksternal sehingga pihak manajemen perlu memberikan sinyal kepada investor mengenai perusahaan mereka untuk mengurangi asimetri informasi tersebut.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yakni :

1. Masih sedikitnya referensi terkait penelitian mengenai kepercayaan publik, sehingga sulit untuk mencari referensi terkait dengan pengukuran kepercayaan publik.
2. Nilai koefisien determinasi *adjusted R square* sebesar 10,6 % untuk model regresi ini dinilai rendah sehingga kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen lebih rendah jika dibandingkan dengan faktor-faktor lain. Oleh karena itu, kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen dinilai kurang kuat.
3. Penelitian ini menggunakan pengukuran *disclosure* mengikuti acuan dari peraturan BAPEPAM pada tahun 2006, sehingga *disclosure score* yang digunakan belum *up to date*.
4. Penelitian ini masih menggunakan proksi komite audit melalui jumlah komite audit saja tanpa memperhatikan hal penting lainnya terkait dengan komite audit.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya mencari referensi tambahan mengenai kepercayaan publik dan menggunakan proksi yang berbeda terkait dengan kepercayaan publik.
2. Penelitian selanjutnya perlu menggunakan *disclosure index* yang diadopsi berdasarkan peraturan BAPEPAM yang terbaru.
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap kepercayaan publik seperti rotasi auditor, kualitas audit, dan lain-lain.
4. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan juga mempertimbangkan efektifitas komite audit seperti independensi, kompetensi, latar belakang pendidikan, jumlah kehadiran pertemuan rapat, dan beberapa hal penting lainnya yang berhubungan dengan efektifitas komite audit tersebut.